

PERTEMUAN KE-2 AKUNTANSI DALAM UMKM

Endra Murti Sagoro



TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan jenis-jenis UMKM di Indonesia.
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran akuntansi bagi UMKM



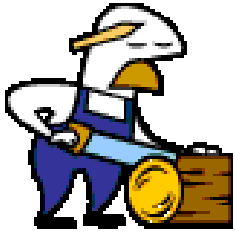


JENIS-JENIS UMKM

Jenis-jenis UMKM di Indonesia ada 3, yaitu:

1. Usaha jasa
2. Usaha dagang
3. Usaha manufaktur





USAHA JASA

UMKM yang bergerak dalam bidang jasa, yaitu memproduksi jasa.
Contoh usaha jasa antara lain adalah:

1. Warnet
2. Salon
3. Bengkel
4. Dan lain-lain





USAHA DAGANG

UMKM yang bergerak dalam bidang dagang, yaitu aktivitas utamanya jual beli barang dagang tanpa mengubah bentuk dan fungsinya. Contoh usaha jasa antara lain adalah:

1. Mini market
2. Toko kelontong
3. Toko baju
4. Dan lain-lain



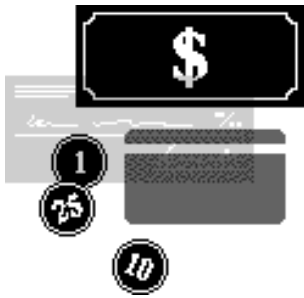


USAHA MANUFAKTUR

UMKM yang bergerak dalam bidang manufaktur, yaitu aktivitas utamanya memproduksi barang kemudian menjual barang tersebut ke pihak lain. Contoh usaha jasa antara lain adalah:

1. Warung makan
2. Gerabah
3. Perak
4. Dan lain-lain





KEUANGAN UMKM

Banyak UMKM yang sangat sulit untuk berkembang, bahkan UMKM tidak tahu apakah dalam perioda tersebut mereka mengalami laba atau rugi. Beberapa kondisi keuangan UMKM di Indonesia secara umum:

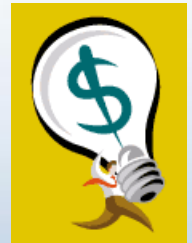
1. Keuangan perusahaan tidak diketahui secara persis karena masih sering jadi satu dengan keuangan pemilik.
2. Kesulitan menghitung laba atau rugi.
3. Tidak ada pencatatan.



PERAN AKUNTANSI BAGI UMKM

Beberapa peran akuntansi bagi perkembangan UMKM adalah:

1. Mengukur kinerja perusahaan.
2. Menetapkan anggaran yang efektif dan efisien.
3. Dapat menghitung besarnya pajak.
4. Dapat mengetahui perubahan modal pemilik dalam perusahaan.
5. Dapat mengetahui aliran kas dalam perusahaan.
6. Dapat membuat perencanaan kegiatan lebih matang.



TERIMA KASIH

